

**NILAI BUDAYA DALAM KUMPULAN CERITA RAKYAT DAN SEJARAH
NASIONAL OLEH MB. RAHIMSYAH (EDITOR)**

Skripsi oleh :

Heri Arius

Nomor Induk Mahasiswa 06993112028

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2006

3
398.207
Ar
M

2006 **NILAI BUDAYA DALAM KUMPULAN CERITA RAKYAT DAN SEJARAH NASIONAL OLEH MB. RAHIMSYAH (EDITOR)**



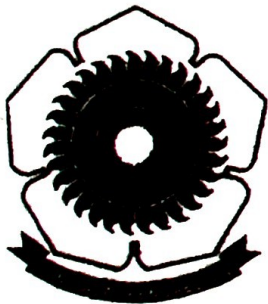
Skripsi oleh :

Heri Arius

Nomor Induk Mahasiswa 06993112028

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2006

**NILAI BUDAYA DALAM KUMPULAN CERITA RAKYAT DAN SEJARAH
NASIONAL OLEH MB. RAHIMSYAH (EDITOR)**

Skripsi oleh :

Heri Arius

Nomor Induk Mahasiswa 06993112028

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Bahasa dan Seni**

Disetujui

Pembimbing I,



**Drs. Zainul Arifin Aliana
NIP. 130 528 118**

Pembimbing II,



**Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.
NIP. 131 639 380**

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



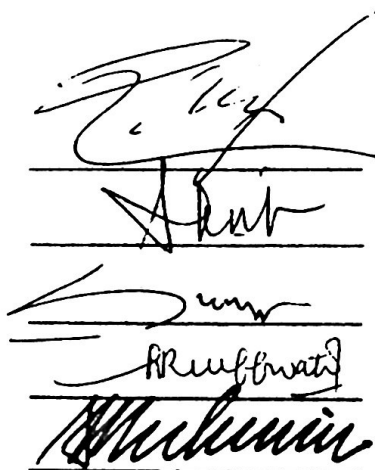
**Drs. Kasmansyah, M.Si.
NIP 130 937 831**

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 26 Juli 2006

TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Drs. Zainul Arifin Aliana**
- 2. Anggota : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.**
- 3. Anggota : Drs. Supriyadi, M.Pd.**
- 4. Anggota : Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.**
- 5. Anggota : Drs. Suhardi Mukmin, M.Hum.**



Handwritten signatures of the five members of the examination team, each on a horizontal line.

Indralaya, 26 Juli 2006

**Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



Handwritten signature of Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.

Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.
NIP 131 639 380

Kupersembahkan kepada

- ♣ *Ayah dan Ibu, Abah dan Mamak, saudaraku Anton, Uud, Enda, Mbak Iko, Nora, windy, dan Iin serta seluruh keluarga besarku yang selalu mendoakan keberhasilanku.*
- ♣ *Anak dan istriku tercinta yang selalu setia mendampingi.*
- ♣ *Seluruh dosen dan karyawan .*
- ♣ *Sahabat-sahabat seperjuangan : Ardi, Yanlok, Alex, Rossi Karo, Topan, Kiki, He-Man, serta seluruh Geng Persada dan TPI.*
- ♣ *Spesial untuk Surono, Herman, dan Eka, terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya.*

Motto:

SATU NIAT, SATU TUJUAN, SERIBU TINDAKAN

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. Atas limpahan karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul Nilai Budaya dalam “kumpulan Cerita Rakyat dan Sejarah Nasional” Oleh MB. Rahimsyah (Editor) ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Zainul Arifin Aliana (pembimbing I) dan Dra Sri Indrawati, M.Pd. (pembimbing II), yang telah membimbing dan rela meluangkan waktunya selama penulisan skripsi ini berlangsung.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A.,Ph.D. (Dekan FKIP Unsri), Drs. Kasmansyah, M.Si. (Ketua jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni), dan Dra. Sri Indrawati, M.Pd. (Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah), yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan pada Bapak dan Ibu dosen serta semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Inderalaya, juli 2006

Penulis,

H.A.

DAFTAR ISI

Halaman

UCAPAN TERIMA KASIH	UPT. PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SAMUDRA	v
DAFTAR ISI	NO. DAFTAR : 00018	vi
ABSTRAK	TANGGAL : 23 AUG 2006	xvi
BAB I PENDAHULUAN		1
1.1 Latar Belakang		1
1.2 Masalah		3
1.3 Tujuan		3
1.4 Manfaat		3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....		4
2.1 Cerita Rakyat		4
2.2 Nilai Budaya		5
2.3 Nilai Budaya Dalam Karya Sastra		6
2.4 Macam-Macam Nilai Budaya		6
2.4.1 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan		6
2.4.2 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Alam		7
2.4.3 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Masyarakat		7
2.4.4 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Manusia Lain		8
2.4.5 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri		8
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		10
3.1 Pendekatan		10
3.2 Metode Penelitian		10
3.3 Sumber Data		10

3.4 Teknik Pengolahan Data	11
BAB IV HASIL ANALISIS DATA	12
4.1 Mahapatih Gajah Mada	12
4.1.1 Sinopsis	12
4.1.2 Nilai Budaya dalam Cerita	14
4.1.2.1 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan	15
4.1.2.2 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Alam	16
4.1.2.3 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Masyarakat ...	17
4.1.2.4 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	17
4.1.2.5 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri ...	19
4.2 Saudara Sesusuan	19
4.2.1 Sinopsis	19
4.2.2 Nilai Budaya dalam Cerita	20
4.2.2.1 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan	21
4.2.2.2 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Alam	21
4.2.2.3 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Masyarakat ...	22
4.2.2.4 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	23
4.2.2.5 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri ...	24
4.3 Aji Tonggal	24
4.3.1 Sinopsis	24
4.3.2 Nilai Budaya dalam Cerita	25
4.3.2.1 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan	25
4.3.2.2 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Alam	25
4.3.2.3 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Masyarakat ...	26
4.3.2.4 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	27
4.3.2.5 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri ...	29

4.4 Sawunggaling	29
4.4.1 Sinopsis	29
4.4.2 Nilai Budaya dalam Cerita	30
4.4.2.1 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan	30
4.4.2.2 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Alam	31
4.4.2.3 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Masyarakat ...	31
4.4.2.4 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	32
4.4.2.5 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri ...	32
4.5 Gila Judi	33
4.5.1 Sinopsis	33
4.5.2 Nilai Budaya dalam Cerita	34
4.5.2.1 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan	34
4.5.2.2 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Alam	35
4.5.2.3 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Masyarakat ...	35
4.5.2.4 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	36
4.5.2.5 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri ...	36
4.6 Pisau Ajaib	37
4.6.1 Sinopsis	37
4.6.2 Nilai Budaya dalam Cerita	37
4.6.2.1 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan	38
4.6.2.2 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Alam	39
4.6.2.3 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Masyarakat ...	40
4.6.2.4 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	40
4.6.2.5 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri ...	41
4.7 Penjaga Gunung	41

4.7.1 Sinopsis	41
4.7.2 Nilai Budaya dalam Cerita	42
4.7.2.1 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan	42
4.7.2.2 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Alam	42
4.7.2.3 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Masyarakat ...	43
4.7.2.4 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	43
4.7.2.5 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri ...	43
4.8 Roro Jonggrang	44
4.8.1 Sinopsis	44
4.8.2 Nilai Budaya dalam Cerita	45
4.8.2.1 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan	45
4.8.2.2 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Alam	45
4.8.2.3 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Masyarakat ...	46
4.8.2.4 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	46
4.8.2.5 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri ...	47
4.9 Asal Mula Banjarmasin	48
4.9.1 Sinopsis	48
4.9.2 Nilai Budaya dalam Cerita	48
4.9.2.1 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan	49
4.9.2.2 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Alam	49
4.9.2.3 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Masyarakat ...	49
4.9.2.4 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	50
4.9.2.5 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri ...	50
4.10 Asal Mula Saringgon	51
4.10.1 Sinopsis	51
4.10.2 Nilai Budaya dalam Cerita	52

4.10.2.1 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan	52
4.10.2.2 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Alam	52
4.10.2.3 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Masyarakat	53
4.10.2.4 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	54
4.10.2.5 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri .	55
4.11 Gara-Gara Hasutan	56
4.11.1 Sinopsis	56
4.11.2 Nilai Budaya dalam Ccrita	57
4.11.2.1 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan	57
4.11.2.2 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Alam	57
4.11.2.3 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Masyarakat	58
4.11.2.4 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	58
4.11.2.5 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri .	59
4.12 Ki Ageng Mangir	60
4.12.1 Sinopsis	60
4.12.2 Nilai Budaya dalam Ccrita	61
4.12.2.1 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan	61
4.12.2.2 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Alam	62
4.12.2.3 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Masyarakat	62
4.12.2.4 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	64
4.12.2.5 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri .	66
4.13 Cantik Tapi Durhaka	68
4.13.1 Sinopsis	68
4.13.2 Nilai Budaya dalam Ccrita	68
4.13.2.1 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan	69
4.13.2.2 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Alam	69

4.13.2.3 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Masyarakat	69
4.13.2.4 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	70
4.13.2.5 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri .	70
4.14 Si Jampang Jago Bctawi	71
4.14.1 Sinopsis	71
4.14.2 Nilai Budaya dalam Cerita	71
4.14.2.1 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan	72
4.14.2.2 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Alam	72
4.14.2.3 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Masyarakat	72
4.14.2.4 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	73
4.14.2.5 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri .	73
4.15 Harimau Yang Malang	74
4.15.1 Sinopsis	74
4.15.2 Nilai Budaya dalam Cerita	75
4.15.2.1 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan	75
4.15.2.2 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Alam	76
4.15.2.3 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Masyarakat	76
4.15.2.4 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	76
4.15.2.5 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri .	77
4.16 Asal Mula Kota Cianjur	77
4.16.1 Sinopsis	77
4.16.2 Nilai Budaya dalam Cerita	78
4.16.2.1 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan	79
4.16.2.2 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Alam	79
4.16.2.3 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Masyarakat	80
4.16.2.4 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	80

4.16.2.5 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri	.81
4.17 Anak Yang Cerdik	81
4.17.1 Sinopsis	81
4.17.2 Nilai Budaya dalam Cerita	82
4.17.2.1 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan	83
4.17.2.2 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Alam	83
4.17.2.3 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Masyarakat	83
4.17.2.4 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	83
4.17.2.5 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri	84
4.18 Putri Sedoru Putih	84
4.18.1 Sinopsis	84
4.18.2 Nilai Budaya dalam Cerita	85
4.18.2.1 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan	86
4.18.2.2 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Alam	86
4.18.2.3 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Masyarakat	86
4.18.2.4 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	86
4.18.2.5 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri	87
4.19 Kakek Sakti	88
4.19.1 Sinopsis	88
4.19.2 Nilai Budaya dalam Cerita	89
4.19.2.1 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan	89
4.19.2.2 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Alam	89
4.19.2.3 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Masyarakat	90
4.19.2.4 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	90
4.19.2.5 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri	91

4.20 Serakah Terbawa Bencana	91
4.20.1 Sinopsis	91
4.20.2 Nilai Budaya dalam Cerita	92
4.20.2.1 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan	92
4.20.2.2 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Alam	93
4.20.2.3 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Masyarakat	93
4.20.2.4 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	93
4.20.2.5 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri .	94
4.21 Ingin Begini, Ingin Begitu	94
4.21.1 Sinopsis	94
4.21.2 Nilai Budaya dalam Cerita	95
4.21.2.1 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan	95
4.21.2.2 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Alam	96
4.21.2.3 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Masyarakat	96
4.21.2.4 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	96
4.21.2.5 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri .	97
4.22 Berkelana Ke Alam Halus	98
4.22.1 Sinopsis	98
4.22.2 Nilai Budaya dalam Cerita	98
4.22.2.1 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan	99
4.22.2.2 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Alam	99
4.22.2.3 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Masyarakat	100
4.22.2.4 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	100
4.22.2.5 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri .	101
4.23 Penjaga Hulu Sungai Kahayan	101
4.23.1 Sinopsis	101

4.23.2 Nilai Budaya dalam Cerita	102
4.23.2.1 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan	102
4.23.2.2 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Alam	103
4.23.2.3 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Masyarakat	103
4.23.2.4 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	103
4.23.2.5 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri .	104
4.24 Menjadi Tawanan Raksasa	104
4.24.1 Sinopsis	104
4.24.2 Nilai Budaya dalam Cerita	105
4.24.2.1 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan	105
4.24.2.2 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Alam	106
4.24.2.3 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Masyarakat	106
4.24.2.4 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	106
4.24.2.5 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri .	107
4.25 Ibu Yang Malang	107
4.25.1 Sinopsis	107
4.25.2 Nilai Budaya dalam Cerita	108
4.25.2.1 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan	108
4.25.2.2 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Alam	108
4.25.2.3 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Masyarakat	109
4.25.2.4 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	109
4.25.2.5 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri .	110
4.26 Batu Keramat	110
4.26.1 Sinopsis	110
4.26.2 Nilai Budaya dalam Cerita	111

4.26.2.1 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan	111
4.26.2.2 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Alam	112
4.26.2.3 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Masyarakat	112
4.26.2.4 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	113
4.26.2.5 Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri .	113
4.27 Pembahasan.....	114

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 117

5.1 Kesimpulan	117
----------------------	-----

5.2 Saran	119
-----------------	-----

DAFTAR PUSTAKA 120

LAMPIRAN 121

Lampiran 1. Usul Judul Skripsi	122
--------------------------------------	-----

Lampiran 2. Surat Keputusan tentang Pembimbing Skripsi	123
--	-----

Lampiran 3. Kartu Bimbingan Konsultasi	124
--	-----

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul Nilai Budaya dalam “Kumpulan Cerita Rakyat dan Sejarah Nasional” Oleh MB. Rahimsyah (Editor) ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai budaya yang terdapat dalam kumpulan cerita rakyat nusantara. Hasil penelitian ini, di samping diharapkan dapat memperkaya khasanah sastra Indonesia pada umumnya dan sastra daerah pada khususnya juga diharapkan dapat dijadikan bahan pengajaran sastra di sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah bab I pada buku “Kumpulan Cerita Rakyat dan Sejarah Nasional” yang disusun oleh MB. Rahimsyah yang diterbitkan tahun 2001. Dalam buku tersebut terdapat dua puluh enam buah cerita. Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa cerita rakyat nusantara mengandung beberapa nilai budaya. Nilai budaya tersebut mencakup nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan masyarakat, hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan yang terdapat dalam cerita rakyat nusantara terdiri atas empat jenis, yaitu ketakwaan, suka berdoa, menjalankan perintah Tuhan, dan berserah diri kepada Tuhan. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam yang terdapat dalam cerita rakyat nusantara terdiri atas dua jenis, yaitu penyatuan dengan alam dan pemanfaatan sumber daya alam. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat yang terdapat dalam cerita rakyat nusantara terdiri atas lima jenis, yaitu musyawarah, gotong-royong, kepatuhan kepada adat, cinta tanah air, dan keadilan. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan manusia lain yang terdapat dalam cerita rakyat nusantara terdiri atas enam jenis, yaitu keramahan, kasih sayang, menepati janji, kesetiaan, kepatuhan terhadap orang tua, dan kebijaksanaan. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri yang terdapat dalam cerita rakyat nusantara terdiri atas enam jenis, yaitu bekerja keras, kejujuran, ketabahan, sikap tegas, kemauan keras, dan kecerdikan. Sehubungan dengan itu, kumpulan cerita rakyat nusantara diharapkan dapat dijadikan sebagai materi pengajaran sastra di sekolah.

Kata-kata kunci: cerita rakyat, nusantara, dan nilai budaya

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan bangsa yang majemuk dan memiliki beragam kebudayaan. Beragam kebudayaan inilah yang menjadi ciri dan pemersatu bangsa Indonesia. Menurut Koentjaraningrat (dalam Widagdo, 2001:19) kebudayaan adalah keseluruhan kelakuan dan hasil kelakuan manusia yang teratur yang didapatnya dengan belajar yang semuanya tersusun dalam tata kehidupan masyarakat. Alisyahbana (dalam Widagdo, 1991:20) mengemukakan bahwa kebudayaan adalah manifestasi dan cara berpikir. Dari beberapa pendapat itu dapat dikemukakan bahwa kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia untuk memenuhi kehidupannya dengan cara belajar yang semuanya tersusun dalam kehidupan bermasyarakat. Dapat disimpulkan bahwa kebudayaan adalah hasil dari cipta, rasa, dan karsa manusia dalam kehidupannya melalui proses belajar.

Karya sastra adalah salah satu jenis kebudayaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Karya sastra merupakan proses kreatif yang menjadikan manusia dan kehidupannya sebagai objek. Proses kreatif itu tidak bersifat statis, tetapi senantiasa hidup, maju, dan berkembang dalam setiap zamannya. Semi (1989:8) mengatakan bahwa proses kreatif itu tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan dan nilai-nilai yang hidup dan berkembang dalam kehidupan nyata yang melahirkannya. Salah satu bagian dari sastra yang dimiliki oleh setiap daerah yang ada di Indonesia adalah cerita rakyat dari daerah masing-masing. Cerita rakyat merupakan bagian dari suatu karya sastra dan sekaligus subbagian dari suatu kebudayaan.

Sastra daerah merupakan bagian dari kebudayaan Indonesia yang perlu dilestarikan karena dalam sastra daerah terkandung nilai-nilai yang perlu diangkat dan dimanfaatkan dalam kehidupan sekarang. Usaha mengungkapkan sastra daerah khususnya cerita rakyat daerah bukan berarti menampilkan sifat kedacrahan, melainkan menelusuri unsur budaya daerah yang perlu diketahui karena sastra daerah

merupakan cerminan keutuhan budaya bangsa. Danandjaya (1991:192) mengemukakan bahwa cerita rakyat adalah bagian dari identitas bangsa. Masyarakat meyakini bahwa cerita itu diceritakan secara turun-temurun dan memang pernah terjadi pada masa lampau sehingga dapat mempengaruhi tingkah laku mereka. Jadi, cerita rakyat itu sangat erat hubungannya dengan lingkungannya, baik lingkungan masyarakat maupun lingkungan alamnya. Penelitian terhadap cerita rakyat juga merupakan salah satu cara untuk menemukan dan menunjukkan identitas suatu masyarakat dalam satu daerah.

Penelitian mengenai nilai budaya telah banyak dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya. Penelitian itu, antara lain, dilakukan oleh Sri Susanti dengan judul "Nilai Budaya dalam Cerita Rakyat Enim" (1996), Linda dengan judul "Nilai Budaya dalam Kumpulan Cerita Pendek Tiga Kota Karya Nugroha Notosusanto" (1996), Sri Wahyuni dengan judul "Nilai Budaya dalam Perang karya Putu Wijaya" (1995), dan Trilafitri Tanjung dengan judul "Nilai Budaya dalam Cerita Rakyat Sumatera Barat"(2005). Penelitian nilai budaya yang dilakukan oleh Sri Susanti, Linda, dan Sri Wahyuni, kesemuanya memfokuskan pada nilai budaya yang terkandung dalam objek yang diteliti. Sementara itu, penelitian yang dilakukan Trilafitri Tanjung, selain meneliti nilai budaya cerita rakyat Sumatera Barat, juga mengaitkannya dengan kajian semiotik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada objek yang diteliti. Kumpulan cerita rakyat dan sejarah nasional yang dikumpulkan oleh MB. Rahimsyah dipilih dalam penelitian ini karena bahasa yang digunakan dalam cerita tersebut sederhana sehingga mudah dimengerti oleh siapa saja. Selain itu, kumpulan cerita rakyat tersebut mewakili daerah-daerah di Indonesia seperti daerah-daerah di pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, dan Irian Jaya. Buku sumber penelitian ini terdiri atas dua bab, bab I berisi kumpulan cerita rakyat, sedangkan bab II berisi data sejarah nasional. Yang menjadi pokok penelitian adalah bab I karena cerita-cerita yang ada pada bab ini merupakan cerita-cerita yang berasal dari berbagai daerah di nusantara sehingga penelitian ini

dapat mengungkapkan budaya-budaya yang terdapat di masing-masing daerah di nusantara.

1.2 Masalah

Masalah penelitian ini adalah nilai-nilai budaya apa saja yang terdapat dalam kumpulan cerita rakyat yang dikumpulkan oleh MB. Rahimsyah dalam buku *Kumpulan Cerita Rakyat dan Sejarah Nasional*. Nilai budaya itu meliputi lima hal, yaitu nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan manusia lain, dan nilai budaya dalam hubungan manusia dengan diri sendiri.

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam cerita rakyat dan sejarah nasional yang dikumpulkan oleh MB. Rahimsyah. Nilai budaya itu meliputi lima hal, yaitu nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan manusia lain, dan nilai budaya dalam hubungan manusia dengan diri sendiri.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan teori dalam kesusastraan terutama mengenai nilai-nilai sastra dalam kehidupan. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru untuk pengajaran sastra di sekolah khususnya mengenai nilai budaya yang terkandung dalam karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliana, Zainul Arifin dkk. 1994. *Analisis Tema, Amanat, dan Nilai Budaya Sastra Nusantara di Sumatera Selatan*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Aminudin, 1991. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Danandjaja, James. 1984. *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-lain*. Jakarta: Grafiti Pers.
- Depdikbud. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamaris, Edwar dkk. 1993. *Sastra Daerah di Sumatera: Analisis Tema, Amanat, dan Nilai Budaya*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- .Koentjaraningrat. 1984. *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia
- Moeliono, Anton M dkk. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Mukmin, Suhardi. 2004. "Transformasi Akhlak dalam Cerpen "Datangnya dan Perginya" Karya A.A Navis" (Makalah). Inderalaya: FKIP, Universitas Sriwijaya.
- Riadi, Slamet dkk. 1994. *Idiom tentang Nilai Budaya Sastra Jawa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Rahimsyah, MB. 2001. *Kumpulan Cerita Rakyat dan Sejarah Nasional*. Surabaya: Terbit Terang.
- Semi, M. Atar. 1989. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.
- _____. 1993. *Metodelogi Penelitian Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa
- Surakhmad, Winarno. 1985. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Prasetya, Joko Tri dkk. 1998. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widaghdho, 2001. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Aksara.